

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Individu merupakan bagian dari masyarakat, ia adalah unsur yang membentuknya, sehingga masyarakat dapat dikatakan sebagai kumpulan dari beberapa individu. Tidak mungkin mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat jika masih terdapat individu yang hidup menderita. Karena kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat merupakan cerminan dari kebahagiaan individu.¹ Setiap orang berlomba menyempurnakan dirinya, mengejar kesempatan kerja dan berusaha terus memperbaiki taraf hidupnya.²

Masyarakat kita dewasa ini, penuh dengan keinginan dan harapan untuk menyongsong hari depan yang lebih baik.³ Berusaha dalam bidang bisnis dan perdagangan adalah usaha keras. Dalam kerja keras itu, tersembunyi kepuasan bathin, yang tidak dinikmati oleh profesi lain. Dunia bisnis mengutamakan prestasi lebih dulu, baru kemudian prestise, bukan sebaliknya prestise dulu, baru prestasi. Prestasi dimulai dengan usaha kerja keras, dalam bidang apapun juga.⁴

Keinginan dan harapan untuk menyongsong hari depan yang lebih baik, direalisasikan salah satunya dengan koperasi. Koperasi secara bahasa

¹ Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah, Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2006), hlm. 1.

² Drs. Arifinal Chaniago dkk, *Koperasi Unit Desa*, (Bandung: Angkasa, 1994), hlm. 11.

³ *Ibid*, hlm. 11.

⁴ Prof. Dr. H. Buchari Alma Donni Juni Priansa, S.Pd, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.157.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diartikan sebagai bekerja bersama.⁵ Dalam hal ini, koperasi berarti perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.⁶

Koperasi adalah badan usaha (UU No 25 tahun 1992) sebagai badan usaha, koperasi tetap tunduk terhadap prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku.⁷

Prinsip koperasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berkoperasi. Dengan melaksanakan keseluruhan prinsip, koperasi memajukan dirinya sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial. Prinsip-prinsipnya sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.
6. Pendidikan perkoperasian.
7. Kerjasama antar koperasi.⁸

⁵ Drs. Sudarsono, S.H., M.Si, *Koperasi: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 1.

⁶ R.T. Sutantya Rahardja Hadhikusuma, S.H., M.H, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 1.

⁷ Drs. Arifin Sitio, M.Sc dan Ir Haloman Tamba, M.B.A, *Koperasi: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm. 71.

Didalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS. Al-Maidah: 2)⁹

Berdasarkan pada ayat Al-Qur'an diatas kiranya dapat dipahami bahwa tolong menolong dalam kebajikan dan dalam ketakwaan dianjurkan oleh Allah SWT. Koperasi merupakan salah satu bentuk tolong menolong, kerja sama, dan saling menutupi kebutuhan. Menutupi kebutuhan dan tolong menolong kebajikan adalah salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna.¹⁰ Dan koperasi mempunyai kedudukan dan fungsi (peran dan tugas) yang penting yang secara bersama dengan melakukan berbagai usaha demi terciptanya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Salah satu Koperasi, yakni Koperasi Unit Desa (KUD) Sibuk Jaya Kecamatan Tapung ini sudah berdiri cukup lama yakni sejak tahun 1993 namun belum optimal. Awal mulanya para tokoh masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah guna membentuk Koperasi Unit Desa yang bergerak dibidang pemasaran kelapa sawit, pengadaan pupuk, simpan pinjam, waserda,

⁸ Muhammad Firdaus, S.P., MM dan Agus Edhi Susanto, S.E, *Perkoperasian: Sejarah, Teori, & Praktek*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 45.

⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al- Quran, 1971), hlm. 156.

¹⁰ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm. 295.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saprodi yang mana modal awalnya berasal dari iuran anggota yang dipotong dari produksi penjualan sawit saat konferensi.¹¹

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Unit Desa Sibuk Jaya nomor 68 tercantum dalam pasal 9, setiap anggota mempunyai kewajiban:

1. Membayar simpanan wajib sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga atau diputuskan dalam Rapat Anggota.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi.
3. Mentaati ketentuan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, keputusan Rapat Anggota dan ketentuan lainnya yang berlaku dalam koperasi.
4. Memelihara serta menjaga nama baik dan kebersamaan dalam koperasi.

Mengenai sanksi diatur dalam Anggaran Dasar Koperasi Unit Desa Sibuk Jaya bab XIV dalam pasal 50 yang berbunyi:

1. Apabila anggota, pengurus melanggar ketentuan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga dan peraturan lainnya yang berlaku di koperasi dikenakan sanksi oleh Rapat Anggota berupa:
 - a. Peringatan lisan.
 - b. Peringatan tertulis.
 - c. Dipecat dari keanggotaan atau jabatannya.
 - d. Diberhentikan bukan atas kemauannya sendiri.
 - e. Diajukan ke Pengadilan.

¹¹ M. Yasin (Ketua KUD di Desa Sibuk Jaya), *Wawancara*, di Desa Sibuk Jaya Kecamatan Tapung, 27 Desember 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ketentuan mengenai sanksi diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga.¹²

Sehubungan dengan pasal 9 ayat 1 diatas, syarat untuk menjadi anggota Koperasi Unit Desa Sibuk ialah dengan menyerahkan KTP kepada petugas untuk dicatat data diri calon anggota serta kemudian membayar administrasi, simpanan pokok¹³ sebesar Rp. 25.000 dan simpanan wajib sekurangnya Rp.15.000.¹⁴

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota membayar dalam waktu dan kesempatan tertentu, simpanan yang mana hanya boleh diminta kembali dengan cara dan waktu yang telah ditentukan oleh koperasi. Besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib ditentukan oleh RAT (Rapat Anggota Tahunan).¹⁵

Koperasi Unit Desa Sibuk Jaya terdapat unit usaha waserda. Waserda ialah warung serba ada. Singkatan ini sudah lazim digunakan pada koperasi. Unit usaha warung serba ada (WASERDA) pada koperasi sudah merupakan usaha unggulan dan berada dibawah level Unit Simpan Pinjam (USP). Unit waserda ditujukan sebagai unit pelayanan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota koperasi, serta dapat juga dengan sistem penjualan kredit.

Waserda merupakan salah satu unit usaha KUD yang bergerak di bidang usaha mencukupi barang-barang keperluan sehari-hari kepada

¹² Anggaran Dasar Koperasi Unit Desa Sibuk Jaya, cetakan 6 Februari 2012.

¹³ Semacam uang pangkal, dibayar hanya sekali pada waktu mendaftar sebagai anggota koperasi.

¹⁴ M. Yasin (Ketua KUD di Desa Sibuk Jaya), *Wawancara*, di Desa Sibuk Jaya Kecamatan Tapung, 27 Desember 2016.

¹⁵ Seri Pustaka Kopindo, *Apakah Koperasi itu*, (Jakarta Selatan: PT. Karya Uni Press, 1982), hlm. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota masyarakat sekitarnya. Barang-barang tersebut antara lain minyak goreng, gula, rokok, sabun mandi, sabun cuci, sikat gigi, teh dan sebagainya sebagai praktik prinsip ta'awun serta sebagai daya tarik bagi para anggota itu sendiri.

Salah satu pertimbangan pendirian warung serba ada KUD adalah memberikan fasilitas atau sarana bagi anggota dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Masyarakat desa, terutama yang letaknya masih terpencil dan sarana transportasinya terbatas, sering kali sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya waserda KUD diharapkan masyarakat tidak perlu bersusah-susah ke kota. Pengisian barang yang akan dijual di toko adalah berdasarkan kebutuhan anggota. Harga yang diterapkan minimal sama dengan harga di toko-toko sejenis di desa atau bahkan bisa lebih murah dan menggunakan sistem kredit tanpa bunga.

Untuk menjalankan unit usaha waserda, KUD harus menyediakan bangunan berupa toko. Penentuan lokasi toko/ waserda hendaknya memerhatikan aspek keterjangkauan masyarakat dan kemudahan transportasi.¹⁶

Tanpa disadari setiap hari, setiap jam dan bahkan setiap detik kita membuat keputusan. Adakalanya keputusan itu berkaitan dengan hal yang besar, adakalanya berkaitan dengan hal biasa atau rutin saja, dan adakalanya berkaitan dengan hal yang kecil dan sangat sepele. Sama halnya dengan keputusan konsumen dalam membuat keputusan. Keputusan konsumen dapat

¹⁶ Karmila, S.E, *Koperasi Sebagai Penggerak Perekonomian*, (Klaten: Cempaka Putih, 2007), hlm. 34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa membeli atau tidak membeli, membeli dalam jumlah sedikit atau membeli dalam jumlah banyak, membeli sekarang atau nanti atau kapan-kapan, membeli yang berwarna merah atau yang berwarna biru, dan sebagainya, ini semua adalah kemungkinan-kemungkinan keputusan yang bisa terjadi.¹⁷

Menganalisis perilaku konsumen berarti mencoba untuk memahami sebagian kehidupan manusia. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pembelian sembako di waserda KUD Sibuk Jaya antara lain faktor budaya, pribadi dan kelengkapan serta ketersediaan bahan sembako.

Kepedulian dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat didaerah pedesaan, koperasi merupakan suatu unit kegiatan yang meluas dan tidak terbatas pada suatu bidang usaha saja. Meskipun di Indonesia menghadapi tantangan yang berat dari berbagai aspek, tapi satu hal yang jelas ialah kegiatan usaha koperasi di Indonesia dari waktu ke waktu semakin meningkat.¹⁸

Konsumsi dapat diuraikan menjadi dua hal, yaitu, kebutuhan (*hajat*) dan kegunaan atau kepuasan manfaat, maksudnya adalah pengonsumsi suatu barang adalah orang yang membutuhkan sekaligus mendapatkan manfaat dari barang tersebut. Kedua unsur ini dalam ekonomi islam mempunyai kaitan yang sangat erat dengan konsumsi itu sendiri karena ketika konsumsi dalam

¹⁷ Dr. H. Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: 2013, Alfabeta) hlm. 176.

¹⁸ Ginda, *Koperasi Dan Potensi Pengembangan Masyarakat Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam diartikan sebagai penggunaan terhadap komoditas yang baik dan jauh dari sesuatu yang diharamkan, maka sudah barang tentu motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas konsumsi juga harus sesuai dengan prinsip konsumsi itu sendiri.¹⁹

Upaya-upaya yang koperasi lakukan adalah untuk menarik minat anggotanya. Minat berarti ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki atau dikonsumsi. Hal ini juga sesuai pada teori dalam perilaku konsumen yang berarti suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang atau jasa termasuk didalamnya suatu proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.²⁰ Minat beli berhubungan dengan perasaan dan emosi, bila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka hal itu akan memperkuat minat beli, ketidakpuasan biasanya menghilangkan minat. Minat beli yang ada dalam diri konsumen merupakan fenomena yang sangat penting dalam kegiatan pemasaran, minat beli merupakan suatu perilaku konsumen yang melandaskan suatu keputusan pembelian yang hendak dilakukan.²¹

Minat beli diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk persepsi. Persepsi yang dimiliki seorang konsumen belum tentu akan mendorong konsumen yang bersangkutan untuk melakukan pembelian.

¹⁹ Hendra Riofita, *Sistem Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa, 2013), hlm.18.

²⁰ Danang Santoso, *Teori, Kuesioner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 66.

²¹ Hendra Fure, *Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca*, VOL.1 No.3 September 2013, hlm. 275.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi tersebut harus mampu distimulir sehingga timbulnya tekanan untuk segera mewujudkannya dalam bentuk tindakan pembelian. Minat yang muncul dalam melakukan pembelian menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benaknya dan menjadi suatu kegiatan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada didalam benaknya itu kemudian timbul minat konsumen dalam melakukan pembelian.²²

Berikut daftar perolehan jumlah anggota yang berbelanja di WASERDA (Warung Serba Ada) KUD tiap bulannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1 Frekuensi anggota aktif belanja Waserda

No	Periode	Anggota
1.	Desember 2016	119
2.	Januari 2017	158
3.	Februari 2017	157
Jumlah		434

Sumber: Kantor unit usaha waserda KUD Sibuk Jaya

Hasil dari tabel I.1 meliputi 113 anggota yang berbelanja pada tiga bulan, 32 anggota berbelanja pada dua bulan, dan 31 anggota berbelanja pada satu bulan. Jadi, anggota yang berbelanja selama waktu tiga bulan terakhir ada 176 orang dari keseluruhan anggota yang berjumlah 580 orang. Sehingga ada 404 anggota KUD yang tidak berbelanja di Koperasi Unit Desa Sibuk Jaya.

²² Ni Luh Julianti, Made Nuridja, Made Ary Meitriana, *Pengaruh Suasana Toko (Store Atmosphere) Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toserba Nusa Permai di Kecamatan Nusa Penida*, VOL: 4 No: 1 Tahun: 2014, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Praktek ekonomi Islam bekerja tidak hanya untuk mendapatkan profit dan kapital semata, tetapi juga untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT. Aspek-aspek kesejahteraan juga menjadi fokus perhatian dalam sistem ekonomi Islam. Pada Koperasi Unit Desa Sibuk Jaya yang insya Allah akan penulis teliti, terdapat banyak produk kebutuhan yang ditawarkan, penjualan bisa dengan sistem kredit, pelayananpun baik namun ada pula anggota yang tidak membelanjakan kebutuhannya di koperasi tersebut.

Menurut uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam, karena dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan. Maka dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Keberadaan Waserda Terhadap Minat Beli Anggota Koperasi Unit Desa Sibuk Jaya Kecamatan Tapung Ditinjau Menurut Ekonomi Islam ”.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti, disamping itu karena banyak produk kebutuhan ataupun keinginan yang disediakan waserda untuk anggota, maka perlu diperjelaskan batasan permasalahan yang akan dituangkan dalam penelitian ini tentang pengaruh keberadaan waserda berupa produk sembako terhadap minat beli anggota KUD Desa Sibuk Jaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keberadaan waserda terhadap minat beli anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Sibuk Jaya Kecamatan Tapung?
2. Bagaimana pengaruh keberadaan waserda terhadap minat beli anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Sibuk Jaya Kecamatan Tapung ditinjau menurut Ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan waserda terhadap minat beli anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Sibuk Jaya Kecamatan Tapung.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Islam pada pengaruh keberadaan waserda terhadap minat beli anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Sibuk Jaya Kecamatan Tapung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

- a. Bagi penulis merupakan salah satu usaha memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis di bidang koperasi.
- b. Diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri dalam menerapkan disiplin ilmu yang diterima selama di bangku kuliah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dapat menjadi referensi lain bagi yang ingin melanjutkan pembahasan yang sama dengan masalah ini.
- d. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau.

E. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Desa Sibuk Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, karena penulis dekat dengan tempat penelitian sehingga mudah memperoleh dan menghemat waktu dan tenaga.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Sibuk Jaya. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah minat beli anggota KUD Sibuk Jaya Kecamatan Tapung.

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.²³ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 580 orang anggota Koperasi Unit Desa Sibuk Jaya.

²³ Dra. Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori- Aplikasi*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2007), cetakan kedua, hlm. 116.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh (master) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.²⁴ Penulis mengambil untuk sampel penelitian ini menggunakan *Rumus Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + n(d)^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

d= Nilai Presisi (0,15)

Berdasarkan rumus tersebut banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(d)^2}$$

$$n = \frac{580}{1 + 580(0,15)^2}$$

$$n = \frac{580}{14,05}$$

n = 41,28 dibulatkan menjadi 41

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 orang. Teknik yang digunakan adalah *Random Sampling*. Teknik random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan

²⁴ *Ibid*, hlm. 119.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara: undian, ordinal, randomisasi dari bilangan random.²⁵

4. Sumber data

- a. Data primer yaitu data yang secara langsung yang berhubungan dengan responden.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.²⁶ Yaitu data yang berasal dari kepustakaan serta internet dengan cara mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung suatu objek dalam suatu periode tertentu yang diamati. Pengamatan langsung yang dimaksudkan disini berupa kegiatan melihat, mendengar atau kegiatan dengan alat indra lainnya.²⁷
- b. Wawancara (*interview*), yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula.²⁸
- c. Angket (*questioner*), yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu,

²⁵ *Ibid*, hlm. 123.

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet. ke-5, h. 19.

²⁷ Drs. Wayan Nurkencana, *Pemahaman Individu*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 35.

²⁸ *Ibid*, hlm. 61.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

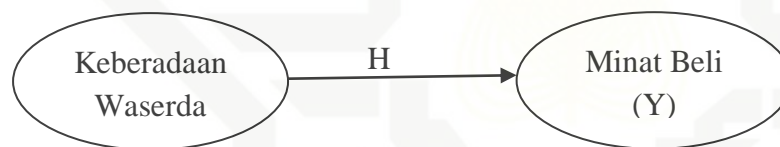
dan individu-individu yang diberikan daftar pertanyaan tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula.²⁹

- d. Studi kepustakaan yaitu dengan mengkaji dan meneliti buku- buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Analisis Data

Metode yang penulis pakai dalam menganalisa data adalah metode yang bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti.³⁰

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual Penelitian



a. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika r bernilai

²⁹ *Ibid*, hlm. 45.

³⁰ Dr. Elvinaro Ardianto, M.Si, *Metodelogi Penelitian untuk Publik Relations*, (Bandung; Simbiosis Rekatama Media; 2011), hlm. 48.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimal 0,3. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung $\geq r$ tabel.³¹

Adapun rumus yang dipakai pada uji validitas ini adalah dengan korelasi pearson moment yang sudah ada dalam program SPSS, yaitu:

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = deviasi rata-rata variabel X

$$= \bar{X} - X$$

y = deviasi rata-rata variabel Y

$$= \bar{Y} - Y$$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³² Penelitian melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,6$. Jika nilai

³¹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), edisi ke 2, cetakan ke 3, hlm. 235.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 85.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reabilitas < 0,6 maka nilai kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan 0,8 adalah baik.³³

Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus reabilitas dengan metode alpha yakni :

$$\alpha = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

K : Jumlah item

$\sum S^2$: Jumlah varian skor total

S^2 : Varians responden untuk item

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui pola distribusi dari suatu data hasil penelitian sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, regresi, uji t dan korelasi dapat dilaksanakan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.³⁴

b. Uji Model Regresi

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antarvariabel.³⁵

³³ Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm. 172.

³⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Penerbit Undip, 2006), hlm. 69.

³⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskripsif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), edisi ke 2, cetakan ke 6, hlm. 249.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan), minat beli.

X = Variabel independen, keberadaan waserda.

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2. Uji Hipotesis Sederhana

1) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.³⁶

2) Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana atau korelasi bivariate disunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasinya berkisar antara -1 sampai 0 atau 0

³⁶ Dwi Priyanto, *op.cit.*, h. 136.

sampai 1. Jika nilai koefisien korelasinya semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan antara dua variabelnya akan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0, maka hubungannya semakin lemah.³⁷

7. Metode Penulisan

Setelah data-data tersebut ditelaah untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian, kemudian data tersebut disusun dengan menggunakan metode:

- a. Metode Deduktif adalah mengemukakan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan kaedah-kaedah umum, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode induktif adalah dengan menggunakan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus, kemudian analisis dan diambil kesimpulan secara umum.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan karya ilmiah ini, maka penulis membagi penulisan ini kepada berbagai bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

³⁷ *Ibid*, h. 59.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

BAB II

: Mengenal Koperasi Unit Desa Sibuk Jaya

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang lokasi penelitian, Sejarah Koperasi Unit Desa (KUD), Pengertian Koperasi, Visi dan Misi KUD Sibuk Jaya, Program Kerja KUD Sibuk Jaya, Struktur Organisasi KUD Sibuk Jaya.

BAB III

: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka umum tentang Pengertian Minat, Indikator Minat Beli, Faktor-Faktor Minat Beli, Minat dalam Ekonomi Syariah, Pengertian Pemasaran, Bauran Pemasaran, Bauran Pemasaran Dalam Ekonomi Syariah.

BAB IV

: Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang pengaruh keberadaan waserda terhadap minat beli anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Sibuk Jaya Kecamatan Tapung, Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pengaruh keberadaan waserda terhadap minat beli anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Sibuk Jaya Kecamatan Tapung.

BAB V

: Penutup

Dalam bab ini yang juga merupakan bab penutup, penulis membahas kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran-saran yang mungkin berguna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.